

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Logika.” Penelitian menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual dan auditory siswa kelas X1 MA Al-falah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,55 > 2,145$ jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,55 > 2,145$ artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *auditory intellectually repetition* terhadap hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual dan auditory siswa kelas X1 MA Al-falah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan nilai $t_{hitung} = 2,51$ dan $t_{tabel} = 2,131$ jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,51 > 2,131$ artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar disekolah. Harapannya bahwa setiap metode pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam pemilihan metode pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal berikut: 1) Sifat dari materi yang diajarkan, 2) Tujuan yang dicapai dalam pembelajaran, 3) Gaya belajar siswa, 4) Jam pelajaran(waktu pelajaran), 5) Lingkungan belajar, dan 6) Fasilitas penunjang yang tersedia.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi logika adalah metode pembelajaran *student facilitator and*

explaining dan *auditory intellectually repetition* dengan gaya belajar visual dan auditory.

Pertama, di kelas eksperimen A pembelajaran siswa masih belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan diterapkan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* ini siswa diberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyampaikan wawasan atau pemikirannya dalam mengetahui suatu masalah. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah matematikanya dapat tergalikan dan bertambah dengan adanya sumbangan pemikiran dari peserta didik lainnya serta bimbingan dari guru, sehingga dari pengalaman yang diperoleh peserta didik dapat menerapkan pada konsep yang lain atau serupa.

Kedua, di kelas eksperimen B proses pembelajaran siswa masih belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan diterapkan metode pembelajaran *auditory intellectually repetition* ini siswa difokuskan pada 3 hal yaitu *Auditory* (mendengar) *Intellectually* (berpikir) *Repetition* (pengulangan). Akibat dari 3 hal penekanan tersebut siswa akan memiliki kemampuan lebih dalam pemahaman, kreatifitas, keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan memecahkan masalah dan daya ingat yang kuat.

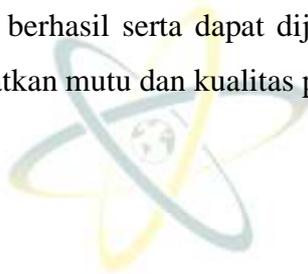
Dengan menerapkan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* dan *auditory intellectually repetition* dengan gaya belajar visual dan auditory terlihat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan guna meningkatkan hasil belajar pada siswa, terdapat beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran matematika, agar memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa atau karakteristik siswa dan sesuai materi pokoknya. Pemilihan metode pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternative saat proses pembelajaran.

2. Bagi siswa hendaknya memperbanyak koleksi soal-soal dari yang paling mudah hingga yang sulit. Perhatikan guru yang sedang menjelaskan (mengajar) dan hendaknya siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi, populasi dan sampel yang berbeda, dan dapat mengoptimalkan waktu pelaksanaan pembelajaran agar penelitian selanjutnya lebih berhasil serta dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN